

**IMPLEMENTASI PASAL 9 HURUF I UNDANG-UNDANG NOMOR 22  
TAHUN 2022 TENTANG PEMASYARAKATAN TERHADAP  
PEMENUHAN HAK PERLINDUNGAN FISIK DAN MENTAL DI LAPAS  
KELAS II B SINGARAJA**

**Oleh  
Zelda Farah Ardiata, NIM 2114101017  
Jurusan Hukum dan Kewarganegaraan**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis implementasi Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2022 Tentang Pemasarakatan terhadap pemenuhan hak perlindungan fisik dan mental di Lapas Kelas II B Singaraja dan hambatan yang dihadapi dalam memenuhi hak perlindungan fisik dan mental menurut Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2022 Tentang Pemasarakatan. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum empiris dan bersifat deksrifitif. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder yang terdiri dari bahan hukum primer, bahan hukum sekunder, dan bahan hukum tersier. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yakni studi dokumen, observasi, dan wawancara. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan bentuk *purposive sampling* yakni pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang dianggap relevan dengan tujuan penelitian. Hasil data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif untuk mengetahui bagaimana implementasi Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2022 Tentang Pemasarakatan terhadap pemenuhan hak perlindungan fisik dan mental di Lapas Kelas Ii B Singaraja dan hambatan yang dihadapi dalam memenuhi hak perlindungan fisik dan mental menurut Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2022 Tentang Pemasarakatan. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa pemenuhan hak perlindungan fisik dan mental bagi narapidana di Lapas Kelas II B Singaraja belum dilaksanakan secara optimal jika dibandingkan dengan ketentuan yang tercantum dalam Undang Nomor 22 Tahun 2022 Tentang Pemasarakatan. Hal ini ditunjukan dengan kelebihan kapasitas hunian, kurangnya SDM petugas, dan keterbatasan dana operasional.

Kata Kunci: Lembaga Pemasarakatan, hak perlindungan, fisik, mental, narapidana.

**IMPLEMENTATION OF ARTICLE 9 LETTER I OF LAW NUMBER 22 OF 2022 CONCERNING COMMUNITY FULFILLMENT OF PHYSICAL AND MENTAL PROTECTION RIGHTS IN CLASS II B SINGARAJA PRISONS**

**By**  
**Zelda Farah Ardiata, Student ID 2114101017**  
**Department of Law and Citizenship**

**ABSTRACT**

*This study aims to examine and analyze the implementation of Law Number 22 of 2022 on Correctional Facilities regarding the fulfillment of physical and mental protection rights at the Class II B Correctional Facility in Singaraja and the obstacles encountered in fulfilling these rights based on the provisions of Law Number 22 of 2022. The research method used is empirical legal research with a descriptive approach. The data used in this study include primary and secondary data consisting of primary legal materials, secondary legal materials, and tertiary legal materials. Data collection techniques include document studies, observation, and interviews. The sampling technique applied is non-probability sampling in the form of purposive sampling, where samples are selected based on specific considerations relevant to the research objectives. The collected data were analyzed qualitatively to determine how Law Number 22 of 2022 is implemented regarding the fulfillment of physical and mental protection rights at the Class II B Correctional Facility in Singaraja and the obstacles encountered in achieving these rights. The findings reveal that the fulfillment of physical and mental protection rights for inmates at the Class II B Correctional Facility in Singaraja has not been optimally implemented compared to the provisions stipulated in Law Number 22 of 2022. This is evidenced by overcapacity, a lack of human resources (HR) among correctional officers, and limited operational funds.*

*Keywords: Correctional Facilities, protection rights, physical, mental, inmates.*

UNDIKSHA